

RINGKASAN

SELVI DEBI SAVIA FITRI. TEKNIK PEMBENIHAN IKAN KAKAP PUTIH (*Lates calcarifer*) DI BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT, LAMPUNG. Dosen Pembimbing Annur Ahadi, S.Pi., M.Si.

Ikan Kakap Putih memiliki nilai ekonomis penting dimana untuk memenuhi permintaan pasar impor atau ekspor cukup tinggi. Akibat tingginya permintaan pasar ini dikhawatirkan menyebabkan eksploitasi pada penangkapan ikan Kakap Putih dapat menimbulkannya ketersediannya menipis di alam, sehingga diperlukan pengembangan dalam budidayanya. Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung sebagai salah satu balai mempunyai peran dalam pengembangan teknologi pembenihan untuk menghasilkan telur dan benih ikan Kakap Putih.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung pada tanggal 18 Desember 2017 hingga 18 Januari 2018. Tujuan praktek kerja lapangan ini adalah untuk mengetahui teknik pembenihan Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*). Metode kerja yang digunakan antara lain metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Kegiatan pembenihan ikan Kakap Putih yang dilakukan di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut, Lampung merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Kegiatan pembenihan dimulai dari melakukan persiapan terhadap bak pemeliharaan induk dan larva, pemberian pakan, pemijahan, pemeliharaan larva, pengecekan kualitas air, grading, dan penanganan penyakit. Pemijahan induk ikan Kakap Putih menggunakan teknologi sistem manipulasi lingkungan yaitu dengan menurunkan air pada pagi hari dan menaikkannya volume air pada sore hari agar terjadi peningkatan suhu untuk membantu proses pematangan gonad. Induk ikan Kakap putih memijah 3 kali selama Praktek Kerja Lapangan dilakukan dengan hasil *fertilization rate* dan *hatching rate* diantara 70% - 80%. Hambatan pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk budidaya ikan benih Kakap Putih ketika

berumur 43 hari memiliki sintasan hidup sebesar 30% hal ini dikarenakan adanya kesalahan teknis pada saat *grading*.